

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU UNTUK MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PERUSAHAAN (Studi Kasus PT. Malindo
Intitama Raya Malang)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi atau Ahli Madya Ekonomi



Oleh:
Evyka Febrian Pramesti
202110170311077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. Malindo Intitama Raya Malang)**

Oleh :

Evyka Febrian Pramesti

202110170311077

Diterima dan disetujui
pada tanggal 20 Januari 2025

Pembimbing I,


Dr. A. Waluya Jati, M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Idah Zuhroh, M.M.


Dr. Driana Leniwati, S.E., M.SA., Ak., CSRS., CSRA.

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. Malindo Intitama Raya Malang)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Evyka Febrian Pramesti

NIM : 202110170311077

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Malang.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I : Drs. A. Waluya Jati, M.M.

Penguji I : Dra. Sri Wahjuni Latifah, M.M., Ak., CA.

Penguji II : Dwi Irawan, S.E., M.Ak.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Idah Zuhroh, M.M.

Dr. Driana Leniwati, S.E., M.SA., Ak., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evyka Febrian Pramesti

NIM : 202110170311077

Program Studi : Akuntansi

Surel : febianpramesti@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarims) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan/sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 2 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Evyka Febrian Pramesti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Malindo Intitama Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT. Malindo Intitama Raya cukup baik, namun masih terdapat kelemahan pada bagian dokumentasi dan standar operasional prosedur yang dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Persediaan bahan baku

ABSTRACT

This study aims to determine how the Raw Material Inventory Accounting Information System is applied at PT. Malindo Intitama Raya. The research method used in this study is qualitative research with a case study approach, and the data sources in this research are primary and secondary data. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the raw material inventory accounting information system at PT. Malindo Intitama Raya is quite good, however, there are weaknesses in the documentation and standart operational processes part that can reduce the effectiveness and efficiency of the company's raw material inventory management.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, Raw Material Inventory

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli’ala Muhammad Wa’alaahi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Sehubungan Dengan Kelancaran Proses Produksi Perusahaan (studi kasus PT. Malindo Intitama Raya)”**.

Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu sebagai ungkapan rasa syukur, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan menjadi suri tauladan bagi para umatnya.
3. Kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi yakni Bapak Budi Utomo dan Ibu Yayuk Rahayu, tak lupa juga kepada adik penulis Evyra Dwi Oktavia Pramesti, yang selalu memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moral dan materi sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Prof. Dr. H. Nazaruddin Malik, SE., M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang viii
5. Ibu Dr. Idah Zuhroh, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
6. Ibu Dr. Driana Leniwati SE., M.SA., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Bapak Drs. Setu Setyawan, M.M. selaku dosen wali yang telah memberi ilmu dan membimbing penulis dari semester 1 (satu) hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Ahmad Waluya Jati, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan kritik, saran serta arahan yang membangun dan bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Pihak PT. Malindo Intitama Raya yang mengizinkan penulis untuk meneliti

dan memperoleh data yang di perlukan dalam pengerjaan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya.

10. Bapak Yudi selaku kepala di bagian akuntansi yang sangat membantu saya dalam pengambilan data. Terima kasih sudah menyempatkan waktu di tengah kesibukan dan memberikan arahan serta bimbingan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
11. Teman-teman yang penulis sayangi Martina, Syanaa, Safira, Faradillah, Novi. Tak lupa juga kepada Oleng Frontal, Nilma, Addien, Farid, Rio, Aqil dan Kurniawan yang selalu menemani di saat masa sulit maupun bahagia, memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa bagi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Untuk diri sendiri Evyka Febrian Pramesti yang mampu bertanggung jawab atas pendidikannya dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih karena bisa menjaga diri ditengah hiruk pikuk Kota Malang. Terima kasih karna bisa bertahan hingga detik ini, melewati suka duka kehidupan dan telah berusaha membanggakan kedua orang tua. Semoga ini merupakan awal kesuksesan bagi penulis untuk bisa mengangkat derajat kedua orang tua.
14. Terima kasih untuk calon suami peneliti di masa depan, yang sampai saat ini belum terlihat.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkannya. Kritik konstruktif dan saran dari semua pihak sangat saya harapkan untuk penyempurnaan

karya-karya saya selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan doa tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 17 Januari 2025

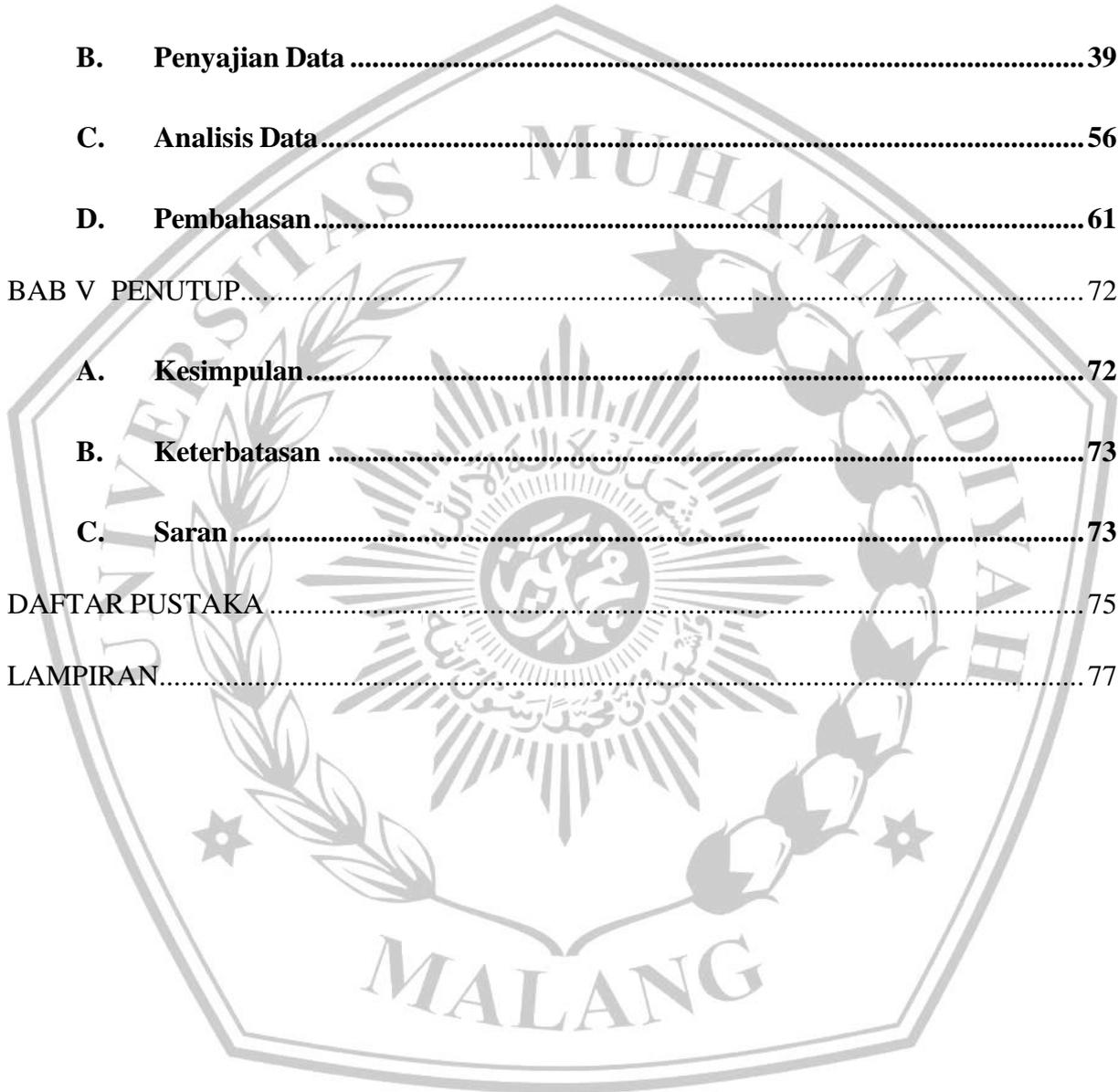
Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
B. Tinjauan Pustaka.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25

D.	Teknik Pengumpulan Data	26
E.	Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
A.	Gambaran Umum Perusahaan	28
B.	Penyajian Data	39
C.	Analisis Data	56
D.	Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....		72
A.	Kesimpulan	72
B.	Keterbatasan	73
C.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prosedur dan System Akuntansi Persediaan.....	11
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Karyawan	30
Tabel 4.1 Rincian Tenaga Kerja.....	32
Tabel 4.2 Tenaga Kerja Finance dan Accounting.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart pembelian bahan baku (manual).....	14
Gambar 2.2 Flowchart produksi.....	18
Gambar 2.3 Flowchart produksi (lanjutan).....	19
Gambar 2.4 Flowchart produksi (lanjutan).....	20
Gambar 2.5 Flowchart produksi (batch psoessing).....	21
Gambar 2.6 Flowchart produksi (batch psoessing)lanjutan.....	22
Gambar 4.1 Struktur Oeganisasi PT MIR	31
Gambar 4.2 Flowchart Pembelian Bahan Baku	42
Gambar 4.3 Flowchart Penerimaan Bahan Baku.....	42
Gambar 4.4 Flowchart Penggunaan Bahan Baku	46
Gambar 4.5 Form Permintaan.....	47
Gambar 4.6 Dokumen Purchase Order.....	48
Gambar 4.7 Dokumen Surat jalan Suplier.....	49
Gambar 4.8 Dokumen Voucher Penerimaan	50
Gambar 4.9 Dokumen Bukti Penerimaan Barang.....	50
Gambar 4.10 Dokumen Bukti Penerimaan Barang (dengan label harga).....	51
Gambar 4.11 Dokumen Rekap Stok Barang	51
Gambar 4.12 Dokumen Planning Produksi.....	52
Gambar 4.13 Dokumen Order Kerja Produksi.....	53
Gambar 4.14 Dokumen Voucher Pengeluaran	54
Gambar 4.15 Dokumen Voucher Pengeluaran (barang jadi)	55
Gambar 4.16 Dokumen Rekap perhitungan HPP	55
Gambar 4.17 Flowchart Rekomendasi Pembelian Bahan Baku	65

Gambar 4.18 Flowchart Rekomendasi Penerimaan Bahan Baku67

Gambar 4.19 Flowchart Rekomendasi Penggunaan Bahan Baku69



DAFTAR PUSTAKA

- Al-hashimy, H. N. H., & Jinfang, Y. (2024). *The Moderator Effect of Financial Data Accuracy in Electronic Accounting Information Systems Towards Business Efficiency*. 8.
- Andriani, N. K. L., Monoarfa, R., & Pakaya, L. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan di Klinik. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 297–306. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.97>
- Cahyanti, S. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada PT. Anugrah Jaya Maju Abadi Indobox*. Universitas Semarang.
- Endaryanti, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Yayasan Prima Agus Teknik*, 7, 1–120. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/208>
- Hermawan, F., & Evianti, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 159–172. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.491>
- Hutsuliak, V. (2020). Influence Of Financial Information On The Management System Of The Company. *Economy and Society*, 22. <https://doi.org/10.32782/2524-0072/2020-22-2>
- Joseph W. Wilkinson. (1993). *Accounting and Information System*. Binarupa Aksara.
- Kurniawan, A. E. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi Pperusahaan (studi kasus pada PT. Metro Mesin Mendunia)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Liu, L., Zhao, Q., D. R. Santibanez Gonzalez, E., & Xi, X. (2021). Sourcing and production decisions for perishable items under quantity discounts and its impacts on environment. *Journal of Cleaner Production*, 317, 128455. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128455>
- Mohamed, A. E. (2024). *Inventory Management* (T. Bányai (ed.); hal. Ch. 3). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.113282>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Muna, N. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Kopi Oncak*. Politeknik Palcomtech.
- Pond, P. (2020). *How Do Systems Work? Differentiation and Communication BT - Complexity, Digital Media and Post Truth Politics: A Theory of Interactive Systems* (P. Pond (ed.); hal. 77–104). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-44537-9_4
- Prihatin, A. C. (2022). *Analisi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada UD Alwasis Desa Kedungpapar)*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Purba, M. A., Purba, D. H. P., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. P. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Ciomas Adisatwa Medan. *Methomika Jurnal Manajemen Informatika dan*

- Komputerisasi Akuntansi*, 5(1), 77–80.
<https://doi.org/10.46880/jmika.vol5no1.pp77-80>
- Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Erlangga.
- Shofariah, W., & Herdian, F. (2024). Analysis of Raw Material Inventory Control with A Tabular Approach and Formula Approach Economic Order Quantity (EOQ) to Optimize The Cost of Soybean Raw Material Inventory At The Rizqy Putra Fried Tofu Factory. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(06 SE-Articles), 1318–1331. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i06.1137>
- Sidik, F. (2022). Pendekatan Teori Sistem Input, Proses, dan Output di Lembaga Pendidikan. *Irfani*, 18(1), 34–40.
<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Solikin, I., & Darmawan, D. (2023). *Impact of Artificial Intelligence in Improving the Effectiveness of Accounting Information Systems 2 Literature Review*. 2, 82–93. <https://doi.org/10.58346/JOWUA.2023.I2.007>
- Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 1–10.
- Talens Peiró, L., Martin, N., Villalba Méndez, G., & Madrid-López, C. (2022). Integration of raw materials indicators of energy technologies into energy system models. *Applied Energy*, 307, 118150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2021.118150>
- Ulum, I. (2021). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Baskara Media.
- Widjajanto, N. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.
- Xia, Y., Zhang, H., & Guo, S. (2024). Mandatory internal control audits and management earnings forecast. *Pacific-Basin Finance Journal*, 85, 102362.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2024.102362>

Ekonomi Umm

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PROSES PR...

 Evyka Febrian Pramesti,

 AKUNTANSI PERIODE I TAHUN 2025

 University of Muhammadiyah Malang

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3145579059

22 Pages

Submission Date

Feb 4, 2025, 12:45 PM GMT+7

4,063 Words

Download Date

Feb 4, 2025, 1:21 PM GMT+7

27,198 Characters

File Name

NASKAH_PUBLIKASI_EVYKA_FEBRIAN_2021-077_-_Evyka_Febrian.docx

File Size

402.0 KB

6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 2%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 6%  Internet sources
- 2%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
ejurnal.methodist.ac.id		2%
2	Internet	
jrmsi.studentjournal.ub.ac.id		2%
3	Internet	
eprints.iain-surakarta.ac.id		2%

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. Malindo Intitama Raya Malang)

Evyka Febrian Pramesti, Ahmad Waluya Jati
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang
febrianpramesti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Malindo Intitama Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT. Malindo Intitama Raya cukup baik, namun masih terdapat kelemahan pada bagian dokumentasi dan standar operasional prosedur yang dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Persediaan bahan baku

ABSTRACT

This study aims to determine how the Raw Material Inventory Accounting Information System is applied at PT. Malindo Intitama Raya. The research method used in this study is qualitative research with a case study approach, and the data sources in this research are primary and secondary data. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the raw material inventory accounting information system at PT. Malindo Intitama Raya is quite good, however, there are weaknesses in the documentation and standart operational processes part that can reduce the effectiveness and efficiency of the company's raw material inventory management.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, Raw Material Inventory

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tengah pertumbuhan industri dan perubahan kebutuhan pasar yang dinamis. Pengelolaan stok bahan baku adalah bagian penting dari operasi perusahaan manufaktur. Kelancaran proses produksi dan kualitas produk akhir semuanya dipengaruhi oleh persediaan yang dikelola dengan baik. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan yang efisien sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan strategis yang tepat.

Sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai status persediaan bahan (Ramos-Miller & Pacheco, 2023). Sistem ini mencakup pencatatan, pengendalian, dan pelaporan data terkait persediaan, yang memungkinkan manajemen untuk memantau mutasi persediaan secara real-time (Costa et al., 2024). Dalam konteks ini, sistem informasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam merencanakan pembelian bahan baku, menghindari pemborosan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya (Chen et al., 2024). Namun, pengelolaan persediaan masih menjadi masalah bagi banyak perusahaan manufaktur. Kesalahan, ketidakakuratan data, dan waktu yang terbuang dalam proses audit sering terjadi ketika metode manual digunakan untuk pencatatan persediaan (Ahakonye et al., 2024). Selain itu, kegagalan untuk mengintegrasikan sistem informasi akuntansi persediaan dengan sistem lainnya, seperti sistem penjualan dan pembelian, dapat menyebabkan alur informasi yang tidak terorganisir dan pengambilan keputusan yang buruk. Situasi ini dapat mengganggu efisiensi operasional dan profitabilitas bisnis (Ali et al., 2024).

Berdasarkan fenomena ini, perusahaan yang mengabaikan pengelolaan persediaan yang efektif cenderung menghadapi masalah dalam mempertahankan daya saing mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa membangun sistem informasi akuntansi persediaan adalah upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis selain merupakan biaya.

Penelitian oleh Cahyanti, (2022) mengetahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan nya sudah berjalan dengan baik dimana pencatatan

1 dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku. Berbanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, A, (2024), Muna, (2021) dan Purba et al., (2021), perusahaan yang diteliti memiliki sistem informasi akuntansi yang kurang baik, dikarenakan masih adanya informasi yang kurang akurat yaitu permintaan atas bahan baku tidak sesuai dengan napa yang diterima oleh pihak produksi. Adanya kelemahan pengawasan terhadap persediaan bahan baku di gudang menumpuk dan tidak layak untuk diolah. Terjadinya keterlambatan jadwal pesanan bahan baku pendukung yang akan diolah, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan baik. Penelitian oleh Hermawan & Evianti (2021), menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sudah memadai karena terdapat formulir dan pencatatan, alat dan kepegawaian serta laporan yang merupakan unsur-unsur dari sistem akuntansi persediaan bahan baku.

2 PT Malindo Intitama Raya (MIR) merupakan salah satu anak perusahaan PT Cahaya Buana Group (CBG) yang terletak di Malang Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan berbagai macam produk berbahan dasar plastik seperti lemari, rak, kursi, box penyimpanan, selain itu juga ada sofa, spring bed dan kasur busa. Sebagai 2 Perusahaan yang bergerak di bidang *furniture manufacturing*, proses produksi merupakan salah satu kegiatan pokok perusahaan. Kegiatan produksi menjadi dasar perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang nantinya akan dipasarkan. Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada PT MIR adalah kurang efektifnya sistem pengelolaan bahan baku pada bagian produksi. Ketidaksesuaian data pemakaian bahan baku pada sistem dengan jumlah akhir saat dilakukan *stock opname* menimbulkan masalah bagi perusahaan yang dapat berakibat pada keterlambatan proses produksi. Selain itu juga terdapat beberapa jenis bahan baku stok lama yang belum dimanfaatkan sehingga terjadi penurunan kualitas bahan. Jika bahan baku tidak digunakan sesuai dengan waktu dan kondisi yang tepat, maka tidak hanya kualitas bahan yang menurun, tetapi juga mengakibatkan pembosrosan sumberdaya.

Penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan

baku pada PT. Malindo Intitama Raya Malang untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan potensi pengembangan sistem tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi manajemen perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan persediaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan agar mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, kemudian dianalisis untuk mendapat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada PT. Malindo Intitama Raya (Ulum, 2021). Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama melalui pengamatan, wawancara, survei, eksperimen atau metode lain yang dilakukan oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2018). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain (Kuncoro, 2013). Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek atau fenomena secara langsung di lapangan (Nasution, 2012). Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data secara lisan, dimana peneliti data berinteraksi secara langsung dengan narasumber (Moleong, L, 2017). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 langkah sebagai berikut:

1. Analisis Input
 - a. Data terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.
 - b. Kelengkapan dokumen dalam mengelola persediaan bahan baku perusahaan.
2. Analisis Proses
 - a. Menganalisis fungsi-fungsi yang terlibat dalam proses pengelolaan

persediaan bahan baku.

- b. Menganalisis prosedur yang diterapkan oleh perusahaan terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku, serta memastikan kesesuaiannya dengan teori yang sudah ada.
 - c. Menglah bagan alir dokumen (*flowchart*) terkait pengelolaan persediaan bahan baku sesuai dengan informasi yang didapat saat pengumpulan data.
3. Analisis Output

Menganalisis catatan akuntansi atau data keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku.

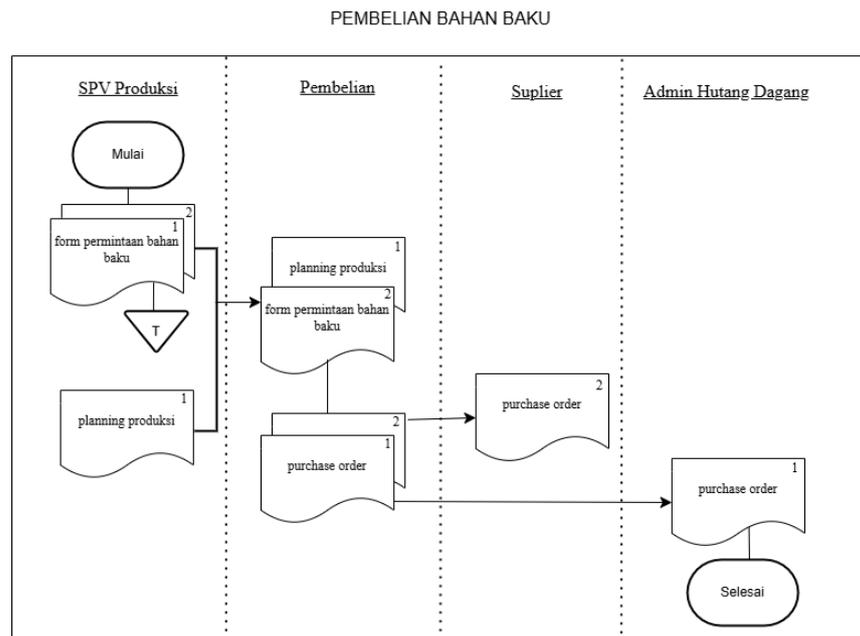
HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Malindo Intitama Raya merupakan (MIR) merupakan salah satu anak Perusahaan dari PT Cahaya Buana Group (CBG) yang beralamatkan di Jalan Cahaya Raya Blok M Kawasan Industri, Sentul Bogor yang bergerak di bidang furniture manufacturing. Perusahaan ini memproduksi furniture yang berbahan baku biji plastik, masterbatch (campuran pekat dari pigmen dan aditif yang digunakan untuk pewarna), kain, dan busa. PT MIR memproduksi peralatan dan perlengkapan rumah tangga berupa lemari panel plastik, spring bed, dan kasur busa dengan merk dagang BIG LAND dan Napolly. PT Malindo Intitama Raya (MIR) memiliki unit-unit cabang di seluruh Indonesia. Salah satu unit cabangnya berlokasi di Jalan Raya YOS Sudarso, Setran, Bedali, Kec. Lawang, Malang, Jawa Timur.

Terdapat beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT. Malindo Intitama Raya Malang. Pertama, SPV produksi yang memiliki fungsi untuk menyusun dokumen Order Kerja Produksi dan mengawasi pelaksanaan pengolahan sesuai dengan prosedur dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem produksi. Kedua, SPV sales memiliki fungsi sebagai penyaji data penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan produksi perusahaan. Ketiga, pembelian memiliki fungsi otorisasi pembelian bahan baku yang dibutuhkan perusahaan dan membuat dokumen purchase order. Ke empat, admin gudang bahan baku berfungsi sebagai penerima, pencatat, dan pengotorisasi

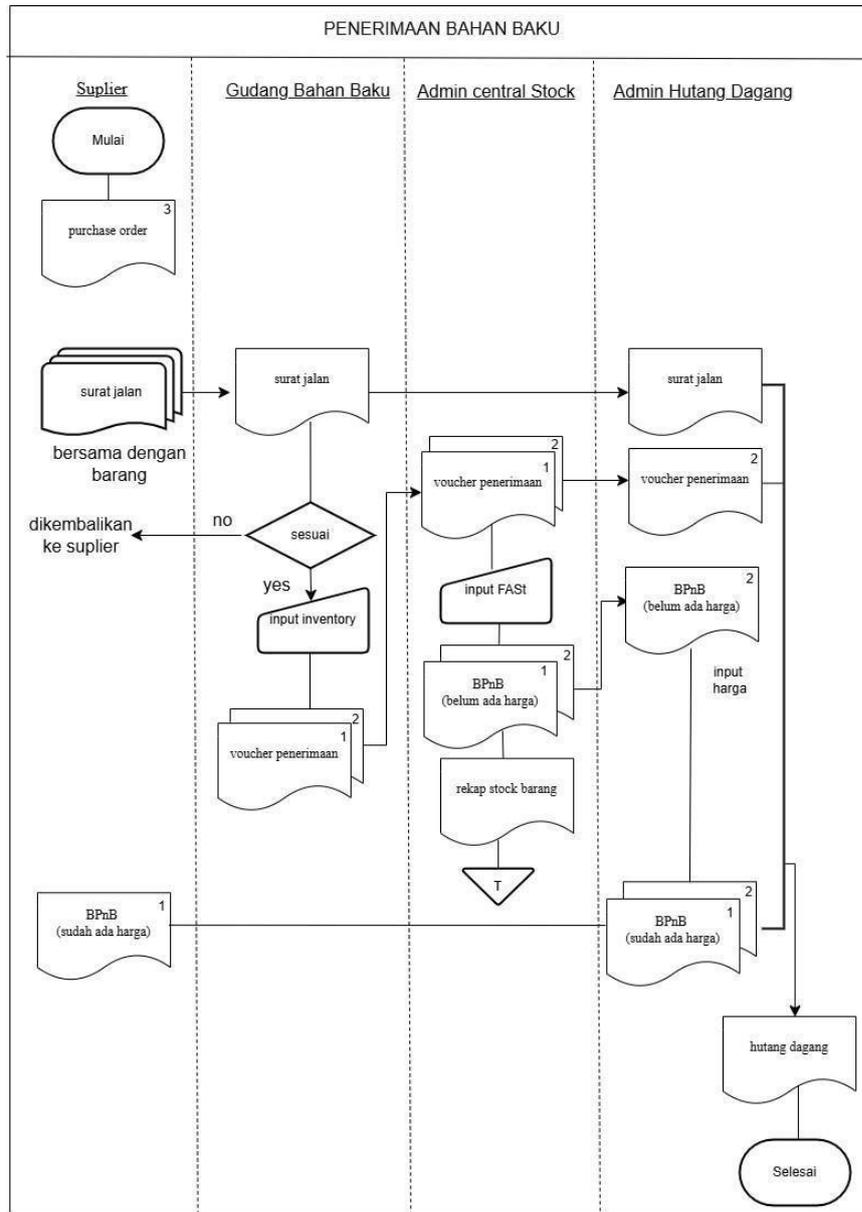
keluar masuknya bahan baku di gudang. Ke lima, admin *central stock* memiliki fungsi pencatat kuantitas persediaan ke dalam program FASt yang nantinya juga digunakan sebagai rekap stok barang ketika dilakukan *stock opname*. Ke enam, hutang dagang dagang berfungsi sebagai pencatat nilai persediaan yang nantinya akan menjadi hutang dagang bagi perusahaan, selain itu juga harus memastikan pembayaran dan penerimaan sesuai tempo yang sudah disepakati bersama vendor. Ke tujuh, *General Ledger* memiliki fungsi sebagai pembuat laporan biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu periode produksi. Ke delapan, foreman produksi memiliki fungsi untuk memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan produksi, serta memastikan tercapainya target produksi.

Prosedur pembelian, penerimaan, dan penggunaan persediaan bahan baku pada PT. Malindo Intitama Raya Malang:



(Sumber: PT Malindo Intitama Raya, diolah peneliti)

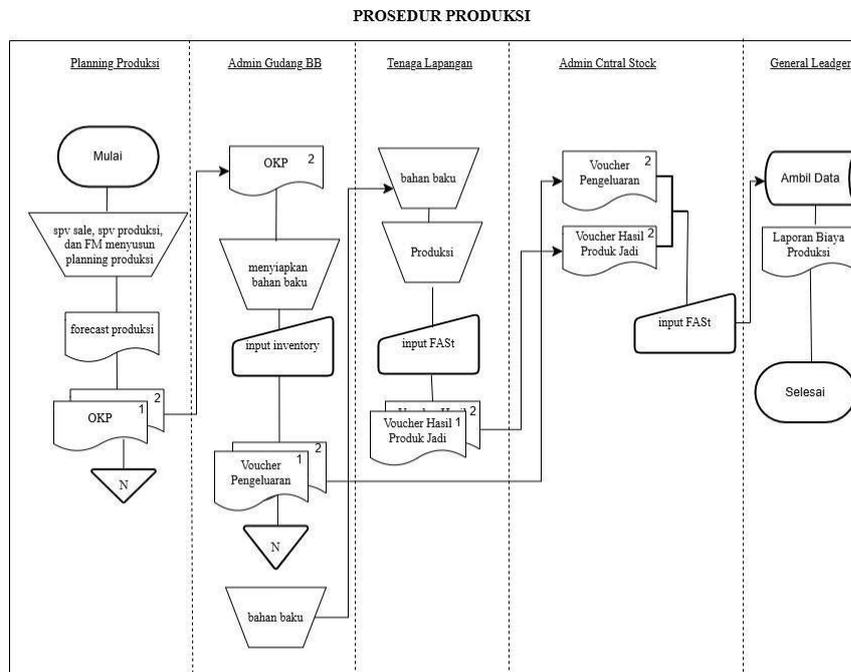
Gambar 1.1 Flowchart Pembelian Bahan Baku



(Sumber: PT Malindo Intitama Raya, diolah peneliti)

Gambar 1.2 Flowchart Penerimaan Bahan Baku

2



(Sumber: PT Malindo Intitama Raya, diolah peneliti)

Gambar 1.3 Flowchart Penggunaan Bahan Baku

1. Analisis Input

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan perwakilan perusahaan, analisis input yang digunakan pada PT Malindo Intitama Raya dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku berupa dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Form Permintaan

Dokumen Form Permintaan yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya belum sesuai dengan kriteria yang disebutkan. Dalam dokumen Form Permintaan penulisannya masih manual, dan tidak ada keterangan jabatan pada kolom tandatangan. Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas,model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Peneliti memiliki rekomendasi untuk menambahkan keterangan jabatan pada kolom tanda tangan

agar tidak terjadi bias pada otorisasi dokumen tersebut. Dokumen tersebut harus memuat tanda tangan SPV produksi, pembelian, dan Admin Gudang Bahan Baku.

b. Purchase Order

Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain surat order pembelian (purchase order) harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Dokumen PO yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah memadai dan sesuai dengan kriteria yang disebutkan.

c. Vouchdr Penerimaan

Menurut Mulyadi, (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Dokumen Vouchre Penerimaan yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah memadai dan sesuai dengan kriteria yang disebutkan.

d. Bukti Penerimaan Barang

Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut cetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Dokumen Bukti Penerimaan Barang yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah memadai dan sesuai dengan kriteria yang disebutkan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang

e. Rekap Stok Persediaan

Dokumen rekap stok persediaan yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah sesuai dengan kriteria yang disebutkan. Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan).

f. Planning Produksi

Dokumen Planning Produksi yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya belum sesuai dengan kriteria yang disebutkan. Dalam dokumen Planning Produksi tidak tercantum keterangan divisi nama orang yang mengotorisasi. Selain itu juga tidak dicantumkan nama perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Peneliti merekomendasikan agar menambahkan keterangan jabatan dibawah nama agar tidak terjadi bias pada otorisasi dokumen.

g. Order Kerja produksi

Dokumen Order Kerja Produksi (OKP) yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya belum sesuai dengan kriteria yang disebutkan. Dalam dokumen OKP nomor urut masih ditulis manual. Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas, model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi

(pesan dan tanda tangan). Peneliti merekomendasikan bahwa dokumen Order Kerja produksi diberikan nomor urut cetak dan penulisannya terkomputerisasi untuk menghindari kesalaham penulisan pada dokumen.

h. Voucher Pengeluaran

Menurut Mulyadi (2016), dalam mendesain formulir harus mencantumkan nama formulir, nama organisasi dan alamat, tanggal dan nomor urut tercetak, nama dan alamat objek, rincian barang (kuantitas,model, harga, perkalian dsb), instruksi, otorisasi (pesan dan tanda tangan). Dokumen Voucher Pengeluaran yang digunakan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah memadai dan sesuai dengan kriteria yang disebutkan.

2. Analisis Proses

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan perwakilan perusahaan, analisis proses yang digunakan pada PT Malindo Intitama Raya dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku berupa fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi-fungsi yang terkait

Pada bagian pengelolaan persediaan PT Malindo Intitama Raya memiliki beberapa fungsi yang terlibat di dalam nya yaitu fungsi supervisor produksi, supervisor sales, pembelian, admin gudang bahan baku, admin central stock, admin hutang dagang, foreman produksi dan General Ledger. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dianalisis bahwa sistem pengendalian yang dilakukan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah baik. Sistem pengendalian yang diterapkan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah berjalan dengan baik. Perusahaan ini telah memisahkan fungsi operasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan secara jelas dan

terstruktur. Pemisahan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Dengan pembagian tugas yang tepat, tidak hanya kesalahan operasional yang dapat ditekan, tetapi juga tingkat keakuratan data yang dihasilkan menjadi lebih tinggi. Data yang akurat ini menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan dan pengelolaan informasi. Langkah ini menunjukkan komitmen PT Malindo Intitama Raya terhadap penerapan sistem pengendalian internal yang berkualitas dan berstandar tinggi.

b. Prosedur pengelolaan persediaan

Dalam proses pengelolaan persediaan yang dilakukan PT Malindo Intitama Raya terdapat tiga tahapan, yaitu prosedur pembelian, prosedur penerimaan, dan prosedur pengeluaran. berikut merupakan analisis prosedur pengelolaan persediaan PT Malindo Intitama Raya:

1) Prosedur Pembelian Bahan Baku

Prosedur pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah berjalan dengan baik. Terdapat tiga fungsi yang bertugas dalam prosedur pembelian bahan baku, yaitu fungsi admin produksi, pembelian, dan admin hutang dagang.

2) Prosedur Penerimaan Bahan Baku

Prosedur penerimaan bahan baku yang dilakukan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah berjalan dengan baik. Terdapat tiga fungsi pada prosedur penerimaan bahan baku, yaitu fungsi

gudang bahan baku, fungsi admin central stock, dan fungsi hutang dagang.

3) Prosedur Pengeluaran Bahan Baku

Prosedur penggunaan bahan baku yang dilakukan oleh PT Malindo Intitama Raya sudah berjalan dengan baik. Terdapat lima fungsi yang terlibat dalam prosedur pengeluaran bahan baku, yaitu fungsi planning produksi, fungsi gudang bahan baku, fungsi tenaga lapangan, fungsi admin central stock, dan fungsi general ledger.

3. Analisa Output

1 Output yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Malindo Intitama Raya yaitu rekap penerimaan persediaan, rekap pengeluaran persediaan dan rekap perhitungan harga pokok produksi. Ketiga dokumen tersebut memuat informasi yang rinci dan mudah dipahami sehingga pembaca dapat memahami data persediaan bahan baku serta harga pokok produksi dengan jelas. Rekap penerimaan dan pengeluaran persediaan memberikan gambaran mengenai jumlah bahan baku yang tersedia, bahan baku yang masuk, dan bahan baku yang keluar. Sementara rekap harga pokok produksi memuat rincian biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Dengan adanya informasi yang lengkap dan terstruktur, pembaca tidak akan kebingungan dan dapat mengambil keputusan yang tetap berdasarkan data yang akurat dan mudah dipahami.

Pembahasan

1. Analisis Input

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Malindo Intitama Raya

secara umum sudah cukup baik dan mampu mendukung proses bisnis perusahaan. Sistem yang saat ini digunakan memungkinkan manajemen inventaris yang efisien, membantu perusahaan memantau ketersediaan bahan baku, serta mendukung pengambilan keputusan dalam proses pembelian dan produksi. Namun, meskipun sistem ini telah memberikan manfaat yang signifikan, terdapat beberapa kekurangan dalam hal dokumentasi yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas keseluruhan sistem.

a. **Prosedur Pembelian**

Salah satu kelemahan yang teridentifikasi pada prosedur pembelian adalah terkait dokumen planning produksi. Dokumen ini hanya berisi nama terang tanpa menyebutkan keterangan divisi atau jabatan. Hal ini dapat mengakibatkan kurang jelasnya indentifikasi penanggung jawab. Misalnya, jika terjadi masalah atau kesalahan dalam perencanaan produksi, maka sulit untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas dokumen tersebut. Hal ini dapat memperlambat penyelesaian masalah dan dapat memengaruhi kelancaran operasional. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan perlu menambahkan informasi penting, seperti divisi, jabatan, atau pihak yang berwenang pada dokumen planning produksi, sehingga dokumen menjadi lebih transparan dan akurat.

Meskipun demikian peneliti memiliki rekomendasi pada bagian pembelian untuk menambah satu rangkap dokumen Purchase Order yang nantinya diberikan kepada bagian Gudang Bahan Baku. Dengan adanya dokumen PO copy maka bagian Gudang Bahan Baku dapat melakukan pemeriksaan kesesuaian jenis, kuantitas, dan spesifikasi barang berdasarkan dokumen PO dan Surat Jalan Suplier.

b. **Prosedur Penerimaan**

Peneliti juga merekomendasikan untuk menambah satu copy

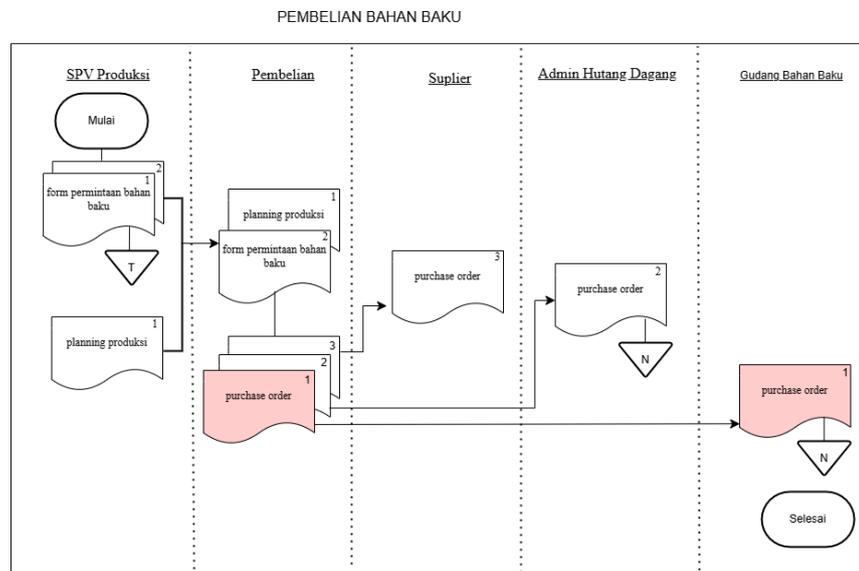
voucher penerimaan barang yang nantinya diberikan kepada bagian pembelian sebagai verifikasi bahwa barang sudah terima dengan keadaan baik dan sesuai dengan dokumen Purchase Order yang telah diterbitkan. Proses verifikasi ini tidak hanya membantu memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan pesanan, tetapi juga meminimalisir potensi kesalahan yang data terjadi pada saat penerimaan barang. Selain itu, penambahan dokumen salinan ini juga dapat meningkatkan keakuratan data persediaan serta mendukung kelancaran proses administrasi dan operasional perusahaan.

c. Prosedur Produksi

Pada prosedur produksi ditemukan bahwa dokumen order kerja produksi hingga saat ini masih dibuat secara manual. Proses manual ini memiliki banyak kelemahan, yaitu terdapat potensi kesalahan penulisan, seperti kesalahan dalam jumlah, jenis bahan baku, atau informasi penting lainnya dalam proses produksi. Kesalahan ini dapat menimbulkan inefisiensi seperti terjadinya keterlambatan produksi, pemborosan bahan baku, atau bahkan ketidaksesuaian produk dengan spesifikasi yang diinginkan. Proses manual juga memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan metode komputersasi, terutama ketika terjadi peningkatan volume produksi.

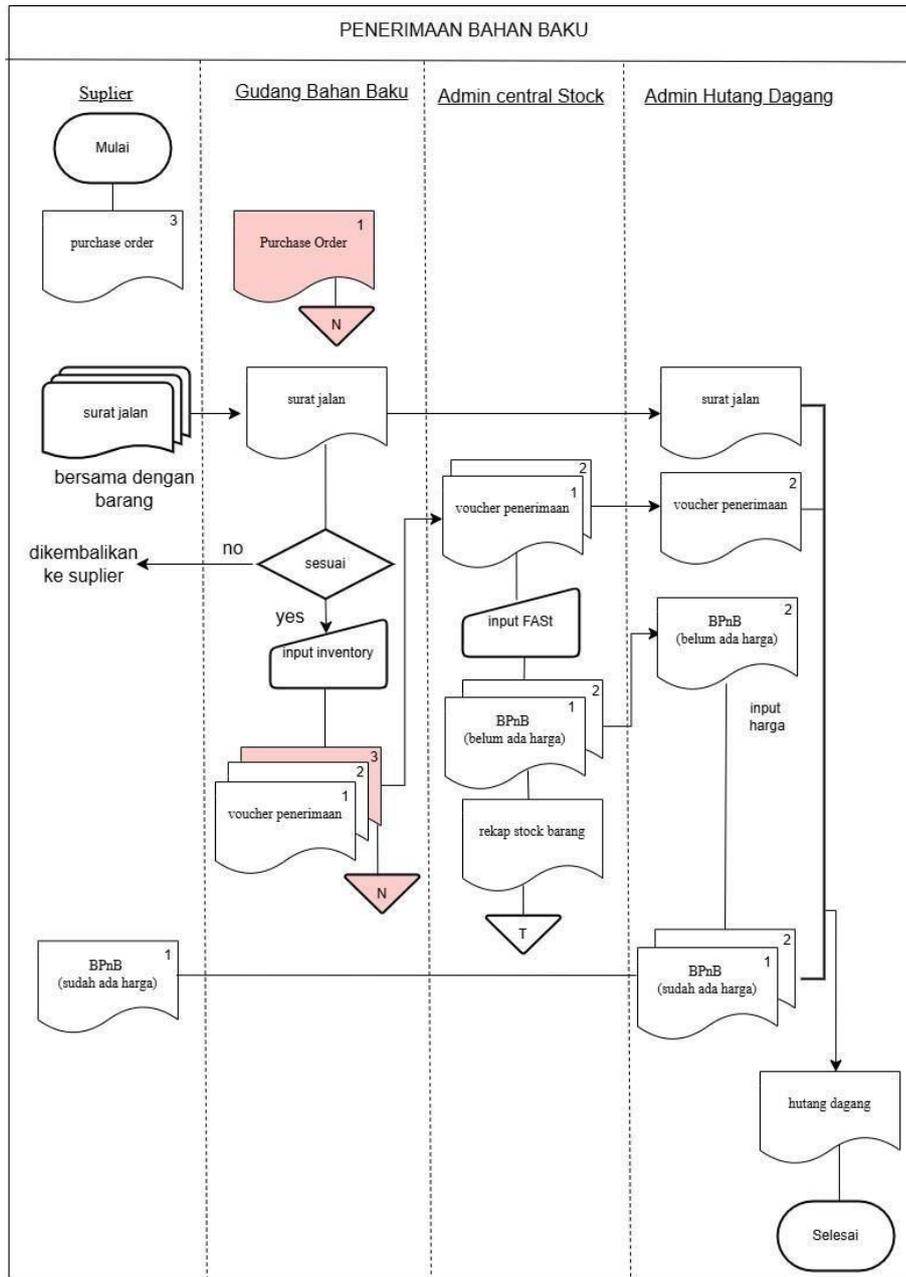
Selanjutnya peneliti juga merekomendasikan perusahaan untuk melakukan penambahan copy dokumen Order Kerja Produksi, lembar pertama digunakan sebagai arsip bagian planning produksi, lembar kedua sebagai arsip admin gudang bahan baku sebagai dasar pembuatan voucher pengeluaran, dan copy ketiga diberikan kepada tenaga lapang sebagai dokumen penyerahan bahan dan perintah produksi.

Berikut flowchart rekomendasi yang disarankan peneliti:



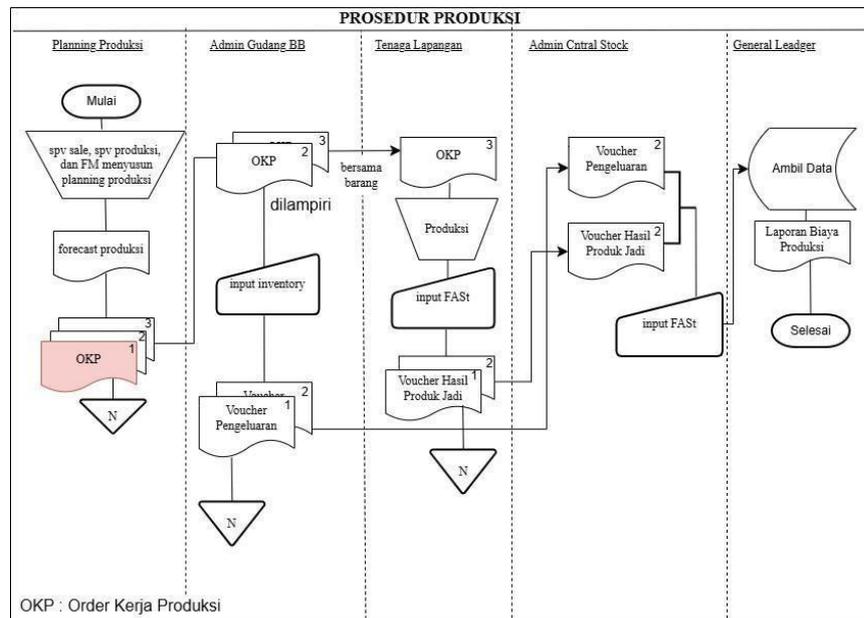
(Sumber: oleh peneliti)

Gambar 1.3 Flowchart Pembelian Bahan Baku



(Sumber: oleh peneliti)

Gambar 1.3 Flowchart Penerimaan Bahan Baku



(Sumber: oleh peneliti)

Gambar 1.3 Flowchart Penggunaan Bahan Baku

2. Analisis Proses

Menurut analisis, PT Malindo Intitama Raya (PT MIR) menjalankan tiga proses utama untuk mengelola bahan baku: pembelian, penerimaan, dan penggunaan. Ketiga proses ini telah dikelola dengan cukup baik, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang terorganisir dalam operasinya. Namun, masih ada kemungkinan kesalahan, terutama dalam menghitung jumlah penerimaan dan biaya bahan baku. Faktor manusia, kesalahan validasi data yang buruk, atau kekurangan sistem pencatatan yang digunakan dapat menyebabkan kesalahan ini.

Selain itu, proses pengecekan stok fisik persediaan juga berisiko mengalami ketidaksesuaian perhitungan, yang dapat berdampak pada ketidakakuratan data yang dihasilkan. Ketidakakuratan ini tidak hanya mempengaruhi laporan keuangan dan perencanaan produksi, tetapi juga dapat menghambat efisiensi operasional perusahaan. Dalam konteks pengambilan keputusan

untuk produksi, data persediaan bahan baku yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam perencanaan jumlah produksi, baik dalam hal kelebihan produksi yang berisiko meningkatkan biaya penyimpanan maupun kekurangan produksi yang dapat menghambat pemenuhan permintaan pelanggan.

Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan dan pencatatan yang lebih terintegrasi untuk memastikan keakuratan data bahan baku sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses produksi. Dengan demikian dokumen yang dihasilkan dari setiap proses pengelolaan bahan baku memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Keakuratan dokumen ini sangat penting karena menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan, seperti perencanaan produksi, analisis biaya, hingga pengelolaan persediaan. Ketelitian dalam pencatatan juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan audit dan meningkatkan transparansi operasional.

3. Analisis Output

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa output dari pengelolaan persediaan PT Malindo Intitama Raya mencakup tiga dokumen, yaitu dokumen rekap penerimaan persediaan, rekap pengeluaran persediaan, dan rekap perhitungan harga pokok produksi. Ketiga dokumen tersebut disusun dengan format yang sistematis sehingga memuat informasi yang jelas dan terperinci yang mencakup kuantitas, nilai barang, dan alokasi persediaan. Dengan adanya ketiga dokumen ini dapat membantu proses analisis dan evaluasi serta memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien baik dalam pengelolaan persediaan, pengendalian biaya produksi, maupun perencanaan operasional di masa mendatang.

Namun, dokumen yang dihasilkan belum dapat memberikan informasi yang akurat dan ideal karena masih terdapat potensi kesalahan pencatatan. Inkonsistensi data akibat ketidaktepatan dalam catatan ini dapat menghambat proses analisis dan pengambilan keputusan di berbagai aspek operasi perusahaan. Selain itu, kesalahan pencatatan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara data administratif dan kondisi stok fisik yang sebenarnya. Akibatnya, ini meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang lebih akurat, prosedur validasi data yang ketat, dan penggunaan teknologi diperlukan untuk mengurangi kesalahan dan memastikan dokumen yang dibuat dapat menjadi dasar yang lebih andal untuk proses manajemen bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut pembahasan analisis yang telah dilakukan, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang dilakukan oleh PT malindo Intitama Raya sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kelemahan pada bagian dokumentasi yang memungkinkan mengurangi efektivitas dan efisiesi pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan. Pada bagian prosedur pembelian bahan baku, peneliti mengidentifikasi bahwa perlunya penambahan dokumen PO (copy) yang nantinya akan diberikan pada Admin Gudang Bahan baku untuk melakukan pengecekan kesesuaian jenis dan kuantits barang yang diterima dari suplier. Pada prosedur penerimaan bahan baku peneliti juga mengidentifikasi perlunya penambahan Voucher Penerimaan (copy) yang akan digunakan sebagai arsip bagian Gudang Bahan Baku. Peneliti juga mengidentifikasi perlunya penambahan salinan dokumen Order Kerja Produksi. Lembar pertama digunakan sebagai arsip bagian planning produksi, lembar kedua sebagai arsip admin gudang bahan baku sebagai dasar pembuatan voucher pengeluaran, dan copy ketiga diberikan kepada tenaga lapang sebagai dokumen penyerahan bahan dan perintah produksi.

Selain itu, masih terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku, seperti kesalahan dalam penginputan data serta ketidaktepatan dalam perhitungan stok. Kesalahan ini dapat terjadi karena faktor human error dan kurangnya validasi data. Akibatnya laporan yang dihasilkan menjadi kurang akurat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional dan strategis.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan lain sebagai referensi untuk memperluas pemahaman terhadap penerapan sistem tersebut di berbagai jenis perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi literatur dibidang akuntansi dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan wawasan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahakonye, L. A. C., Zainudin, A., Shanto, M. J. A., Lee, J.-M., Kim, D.-S., & Jun, T. (2024). A multi-MLP prediction for inventory management in manufacturing execution system. *Internet of Things*, 26, 101156. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iot.2024.101156>
- Ali, A. A. A., Fayad, A. A. S., Alomair, A., & Al Naim, A. S. (2024). The Role of Digital Supply Chain on Inventory Management Effectiveness within Engineering Companies in Jordan. *Sustainability*, 16(18), 8031. <https://doi.org/10.3390/su16188031>
- Cahyanti, S. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada PT. Anugrah Jaya Maju Abadi Indobox*. Universitas Semarang.
- Chen, W., Men, Y., Fuster, N., Osorio, C., & Juan, A. A. (2024). Artificial Intelligence in Logistics Optimization with Sustainable Criteria: A Review. *Sustainability (Switzerland)*, 16(21), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su16219145>
- da Costa, T. P., da Costa, D. M. B., & Murphy, F. (2024). A systematic review of real-time data monitoring and its potential application to support dynamic life cycle inventories. *Environmental Impact Assessment Review*, 105, 107416. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eiar.2024.107416>
- Hermawan, F., & Evianti, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan Studi Kasus Pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1).
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Kurniawan, A. E. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi Pperusahaan (studi kasus pada PT. Metro Mesin Mendunia)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Muna, N. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Kopi Oncak*. Politeknik polcomtech.
- Nasution, S. (2012). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Gunung Agung.
- Purba, M. A., Purba, D. H. P., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. P. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Ciomas Adisatwa Medan. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 5(1), 77–80. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol5no1.pp77-80>
- Ramos-Miller, M., & Pacheco, A. (2023). Towards inventory control excellence: An innovative approach based on a web-based platform. *F1000Research*, 12, 1–13. <https://doi.org/10.12688/f1000research.140745.2>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulum, I. (2021). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Baskara Media.